

ABSTRAK

Fissilmitul Wahda. 2025, Representasi Nilai Kearifan Lokal Adat *Dongi-dongi Lantang Kada' Nenek* : Sastra Lisan Masyarakat Kecamatan Mambi Kajian Naratif *Gerard Genette*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Haslinda dan Pembimbing II Syekh Adiwijaya Latief.

Penelitian ini mengkaji representasi nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *Lantang Kada' Nenek* masyarakat adat *Dongi-dongi* di Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa. Tradisi ini merupakan warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun dan mengandung nilai sosial, budaya, dan spiritual yang berfungsi sebagai panduan hidup masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan naratif Gérard Genette untuk menganalisis struktur naratif dalam sastra lisan, dengan fokus pada lima aspek utama: order, duration, frequency, mood, dan voice. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap bagaimana nilai-nilai tersebut direpresentasikan dalam struktur narasi adat dan bagaimana masyarakat mempertahankannya di tengah tantangan modernisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sosial tercermin melalui fungsi *Lantang Kada' Nenek* sebagai ruang musyawarah dan pengambilan keputusan kolektif. Nilai budaya tampak dalam simbol-simbol adat, upacara tradisional, serta bahasa daerah yang digunakan dalam narasi. Sementara itu, nilai spiritual hadir melalui keyakinan terhadap kesakralan tempat tersebut serta restu dari leluhur terhadap setiap keputusan adat. Analisis dengan teori naratif Gérard Genette menunjukkan bahwa cerita dalam *Lantang Kada' Nenek* banyak menggunakan struktur *analepsis*, *summary*, *repetitive narration*, serta *zero focalization* yang memperkuat nilai-nilai komunal dan spiritual masyarakat.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Lantang Kada' Nenek* bukan sekadar bentuk sastra lisan, melainkan sarana penting pelestarian nilai-nilai adat dan identitas budaya masyarakat *Dongi-dongi*. Tradisi ini memainkan peran strategis dalam pendidikan moral, pembentukan karakter, serta komunikasi spiritual komunitas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pelestarian budaya lokal dan memperkaya kajian sastra lisan Indonesia melalui pendekatan struktural naratif yang komprehensif.

Kata Kunci: *Lantang Kada' Nenek*, sastra lisan, kearifan lokal, Gerard Genette, nilai sosial, budaya, spiritual.